

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena secara mendalam sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.³¹ Penelitian deskriptif kualitatif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan untuk menyajikan realitas apa adanya berdasarkan pengalaman, pandangan dan aktivitas subjek penelitian. Dalam hal ini, metode kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses pembentukan akhlakul karimah di lingkungan pesantren.

Untuk mencapai tujuan tersebut, data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengungkap makna dan esensi dari setiap temuan yang berkaitan dengan pendidikan akhlak santri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dalam proses penelitian. Peneliti menjadi instrumen dan pengumpul data pada penelitian. Sedangkan peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan yang mengobservasi dan mewawancarai. Kehadiran peneliti dalam proses penelitian memiliki tujuan

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

agar mendapatkan data yang sesuai dan akurat sehingga peneliti dapat mendeskripsikan dan menyimpulkan data yang diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Pesantren Pelajar Al Fath Rejomulyo Kota Kediri dengan alasan Pesantren tersebut menggunakan Kitab karya KH Hasyim Asy'ari "*Adabul 'Alim Wa Muta'allim*" akan tetapi masih sedikit santri yang bisa mengimplementasikannya sehingga terdapat beberapa perilaku yang sedikit melenceng dari kitab tersebut.

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan sebuah validitas dari penelitian dibutuhkan sumber data. Sumber data itu sendiri merupakan subyek dari mana data itu diperoleh. Data di lapangan merupakan sebuah kejadian asli, maka dari itu peneliti harus mampu memilih dan memilah serta fokus dalam menentukan sebuah sumber data dalam penelitian, dimana dapat dibedakan menjadi dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.³²

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Dalam penelitian ini, data primernya berasal dari kitab *Adabul 'Alim Wa Muta'allim*, wawancara dengan ustadz yang mengajar kitab tersebut dan santri yang berada di pesantren.

³² Johni Dimiyati, *Metode Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2013.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti dan datanya mendukung dalam penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan atau tidak sempurna.³³

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung. Melalui observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana kitab ini diajarkan di pesantren, metode yang digunakan oleh pengajar, serta bagaimana santri dalam menerapkan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab tersebut.

Selain itu, observasi juga memungkinkan peneliti untuk melihat perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga dapat memahami sejauh mana pembelajaran kitab ini berkontribusi terhadap pembentukan akhlak mereka. Observasi ini untuk menemukan data mengenai implementasi kitab *Adabul 'Alim Wa Muta'allim* dalam membentuk akhlakul karimah santri di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

2. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dengan melalui tanya jawab pada suatu masalah tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara pada asatidz dan santri di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan.³⁴ Dokumen berupa tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan.³⁵ Maka untuk menggali data dalam penelitian ini menggunakan buku-buku tentang akhlak seperti *Etika Pendidikan Islam, Terjemah Kitab Adabul 'Alim Wa Muta'allim* dan beberapa buku yang dapat dijadikan panduan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan menghimpun dan menyusun data ke dalam berbagai kelompok, memasukkan dalam komponen penggabungan, menyusun ke dalam pola, menyeleksi dan memilah data yang diutuhkan, serta adanya sebuah kesimpulan agar dapat dimengerti untuk diri sendiri maupun orang lain. Proses tersebut dilakukan dengan cara mencari data

³⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008).

³⁵ Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

yang akurat dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi lalu menyusun dengan cara yang sistematis.

Cara analisis data secara interaktif pada penelitian lapangan ini menggunakan metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data tersebut terdiri dari beberapa tahapan.

Tahap pertama adalah proses yang dilakukan oleh peneliti dalam menghimpun data yang ia temukan ketika di lapangan dengan cara tanya jawab, pengamatan dan dokumentasi. Tahapan ini peneliti mengambil data yang berkaitan dengan kajian dan penerapan materi *Adabul 'Alim Wa Muta'allim* di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri.

Tahap kedua adalah mereduksi data atau proses menghimpun semua sesuatu yang diperoleh melalui berbagai sumber data dan pengumpulannya, menyeleksi sesuatu yang utama dan mencari data yang penting yang ada kesesuaian dengan tema atau judul penelitian yaitu kajian tentang akhlak santri. Tahap ini diawali dengan menghimpun data yang sudah didapatkan melalui hasil pengamatan, tanya jawab, dan dokumentasi, kemudian dipilih serta dikelompokkan sesuai dengan kesamaan data.

Tahap ketiga adalah penyusunan data dengan bentuk uraian. Peneliti akan menjelaskan tentang akhlak santri yang peneliti peroleh melalui hasil pengamatan, tanya jawab dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat menyajikan data secara jelas.

Tahap keempat adalah tahapan memberikan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan. Suatu kesimpulan harus memberikan jawaban dari rumusan masalah yang ditentukan dari awal. Dalam tahap ini, peneliti melakukan

langkah pengujian dengan cara membandingkan antara beberapa data yang sudah disajikan dengan teori yang relevan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu yang disebut kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan.³⁶ Dalam hal ini, peneliti menanyakan kepada subyek penelitian dan sumber-sumber lain untuk mencari sebuah jawaban. Teknik tersebut disebut teknik triangulasi, yaitu pemerikasaan sebuah data sebagai pembanding untuk menentukan keabsahan data.

Triangulasi pada penelitian ini memeriksa data yang didapatkan dari berbagai sumber dan data-data akhlak santri, asatidz dan lain sebagainya. Penulis akan mengecek kembali kesesuaian data dengan cara membandingkan data yang telah dihasilkan melalui observasi dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil dokumentasi. Peneliti berharap data yang telah dihasilkan melalui proses penelitian ini benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap dalam melakukan penelitian bersifat terstruktural berdasarkan perencanaan dari awal. Adapun tahapannya, yaitu:

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

1. Tahap pra-lapangan, pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan meliputi:
1) menyusun proposal penelitian, 2) melakukan pra-observasi lapangan, dan 3) mengurus surat izin penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yaitu: 1) pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan 2) melakukan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara rinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah untuk dipahami.
4. Tahap penyelesaian, pada tahap ini peneliti akan membuat laporan tertulis dari data yang dihasilkan setelah melaksanakan penelitian. Peneliti juga akan menyusun data yang telah dianalisis dan kemudian disimpulkan dalam bentuk skripsi, yang berupa laporan penelitian dengan mengacu pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.